

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A Pengantar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Model penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan suatu model empirik. Model empirik tersebut digunakan untuk memecahkan masalah penelitian yaitu bagaimana pengaruh *brand preference* dan *perceived quality* terhadap *repurchase intention* Pizza Hut di Sunter Mall, Jakarta Utara.

Sehubungan dengan permasalahan penelitian yang telah disampaikan, berikut ini akan dijelaskan mengenai desain penelitian, objek penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

B Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2011: 140), di setiap permulaan studi riset, setiap orang menghadapi tugas untuk memilih desain spesifik yang akan digunakan. Ada banyak pendekatan desain yang berbeda yang tersedia, namun tidak ada sistem klasifikasi sederhana yang menjabarkan keseluruhan variasi yang harus dipertimbangkan. Berikut desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bila ditinjau dari berbagai perspektif yang berbeda:

a. Tingkat Perumusan Masalah

Merupakan tingkat sejauh mana masalah penelitian telah dirumuskan. Suatu studi dapat bersifat eksplorasi atau formal. Studi eksplorasi



memiliki tujuan jangka pendek yaitu untuk mengembangkan hipotesis atau pertanyaan riset selanjutnya. Studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari desain riset formal adalah untuk menguji hipotesis penelitian atau jawaban atas rumusan pertanyaan penelitian. Berdasarkan tingkat perumusan masalah, studi yang digunakan berkaitan dengan penelitian ini adalah studi formal.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Metode Pengumpulan Data

Klasifikasi ini membedakan antara proses pengamatan dan komunikasi. Metode pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan dan komunikasi. Untuk mencari tahu masalah yang akan diteliti, peneliti melakukan pengamatan dengan membaca informasi di *website*, artikel dalam media elektronik maupun cetak serta melihat secara langsung perilaku orang-orang di sekitar. Adapun teknik pengumpulan data dengan komunikasi yaitu dengan menyebarkan kuesioner.

c. Pengendalian Variabel-variabel Oleh Peneliti

Perspektif ini melihat dari aspek kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel-variabel. Studinya dapat berupa desain *experimental* dan desain *ex post facto*. Desain *ex post facto* yaitu dimana peneliti tidak memiliki *control* atas variabel bebas secara langsung atau tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya karena perwujudan variabel tersebut telah terjadi dan variabel tersebut pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi. Peneliti hanya melaporkan peristiwa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi. Desain *experimental* memungkinkan



peneliti melakukan manipulasi dan mengendalikan variabel. Dengan memanipulasi variabel bebas, maka peneliti akan dapat mengetahui perlakuan mana yang hasilnya paling efektif. Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*.

d. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan penelitian kausal. Perbedaan utama antara studi deskriptif dan studi sebab akibat terletak pada tujuannya. Penelitian deskriptif menggambarkan penilaian konsumen yang terkait untuk mencari tahu apa, siapa, dimana, kapan, dan berapa banyak. Studi kausal mengamati dan menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti yaitu apakah terdapat pengaruh *Brand Preference* dan *Perceived Quality* terhadap *Repurchase Intention* di Pizza Hut Sunter Mall.

e. Dimensi Waktu.

Berdasarkan dimensi waktu, terdapat dua klasifikasi dimensi waktu yaitu studi longitudinal dan lintas bagian (*cross-sectional studies*). Studi lintas bagian (*cross-sectional studies*) yaitu data dikumpulkan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data hanya dilakukan sekali dan mencerminkan potret dari suatu keadaan pada saat tertentu sedangkan studi longitudinal dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu dan peneliti dapat melakukan riset terhadap orang yang sama terus menerus. Penelitian ini berupa studi lintas bagian (*cross-sectional studies*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



f. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Klasifikasi ini membedakan studi statistik dan studi kasus. Studi statistik didesain untuk memperluas studi bukan untuk memperdalam studi. Studi ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis diuji secara kuantitatif. Dalam studi kasus, walaupun hipotesis sering digunakan, ketergantungan pada data kualitatif membuat penerimaan atau penolakan hipotesis sulit dilakukan. Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini berupa studi statistik.

g. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi yang dilakukan di Pizza Hut Sunter Mall. Studi lapangan dilakukan untuk memperoleh data serta melakukan pengolahan terhadap data-data yang diperoleh.

h. Berdasarkan persepsi subjek

Persepsi subjek atau responden berpengaruh terhadap proses penelitian. Persepsi yang baik adalah persepsi yang nyata dan tidak terdapat penyimpangan dari situasi sehari-hari.

Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah Pizza Hut di Sunter Mall Jakarta Utara dengan subjek 150 orang responden dari mereka yang pernah mengkonsumsi. Subyek penelitian adalah responden yang sudah pernah mengkonsumsi produk Pizza Hut di Sunter Mall.



D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang akan diteliti, diperoleh beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *perceived quality*, *brand preference*, serta *repurchase intention*. Variabel serta indikator penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sampai tabel 3.3

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel *Brand Preference*

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Brand Preference. Menurut Hellier, Geursen, Carr, dan Rickard (2003) mendefinisikan brand preference sebagai segala sesuatu dimana konsumen lebih memilih <i>brand</i> dari suatu produk berdasarkan pengalaman pertamanya didalam menggunakan brand tersebut dibandingkan dengan brand lain yang sejenis.	-	Ada ketertarikan terhadap merek restoran.	Interval
	-	Ada ketertarikan untuk mencoba restoran.	Interval
	-	Ada kecenderungan untuk beralih di masa depan.	Interval

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel *Perceived Quality*

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Perceived Quality. Menurut Darmadi Durianto, Sugiarto, Tony Sitinjak (2001:96), <i>perceived quality</i> dapat didefinisikan sebagai persepsi pelanggan terhadap keseluruhan kualitas atau keunggulan suatu produk atau jasa layanan berkaitan dengan apa yang diharapkan pelanggan.	Kesesuaian dengan spesifikasi	Kualitas produk sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan	Interval
	Hasil	Kualitas produk yang dirasakan memberikan kualitas yang baik pada pelanggan	Interval
	Bentuk fisik	1. Fasilitas restoran mengesankan kualitas 2. Tampilan karyawan mengesankan kualitas	Interval
	Kompetensi	Divisi pelayanan memiliki pengetahuan yang memadai.	Interval
	Keandalan	Pelayanan yang disalurkan restoran yang dijalankan secara akurat sesuai dengan yang telah dijanjikan	Interval
	Tanggung jawab	1. Ada kemauan karyawan untuk membantu pelanggan 2. Ada kemauan karyawan untuk member pelayanan yang cepat 3. Ada kemauan karyawan untuk member pelayanan yang baik	Interval
	Empati	Ada kepedulian dan perhatian karyawan secara individual kepada pelanggan	Interval
	Empati	Kepedulian dan perhatian secara individual kepada pelanggan	Interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel *Repurchase Intention*

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Repurchase Intention. Repurchase intention adalah keputusan terencana seseorang untuk melakukan pembelian kembali atas jasa tertentu, dengan mempertimbangkan situasi yang terjadi dan tingkat kesukaan. (Hellier, Philip K, Geursen Gus M, Carr Rodney A, and Rickard John A, 2003. Customer Repurchase Intention: A General Structural Equation Model, Journal Of Marketing, Vol. 37, pp:1762-1800)	-	Minat membeli dengan jumlah yang sama di restoran	Interval
	-	Minat membeli dengan menambah jumlah di restoran	Interval
	-	Minat membeli dengan penambahan intensitas membeli di restoran	Interval

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik komunikasi. Teknik komunikasi yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada responden. Kuesioner diberikan kepada konsumen yang pernah makan di Pizza Hut di Sunter Mall. Jenis kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dengan alternative jawaban yang sudah ditetapkan.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*, Menurut Cooper dan Schindler (2011: 385), *judgement sampling* digunakan ketika peneliti memilih anggota-anggota sampel dengan kriteria-kriteria

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tertentu. Kriteria dari sampel yang akan diambil adalah mereka yang pernah berkunjung dan melakukan pembelian di Pizza Hut Sunter Mall. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti telah menetapkan bahwa sampel yang akan diambil adalah para konsumen yang pernah mengonsumsi makanan di Pizza Hut Sunter Mall, dengan jumlah responden 150 orang.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kuesioner, maka peneliti mengolah data tersebut untuk dianalisis agar menjadi informasi yang berguna untuk menjawab masalah yang ada. Alat bantu berupa *software* komputer yang digunakan untuk menganalisis data adalah SPSS 19. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Validitas

Menurut Imam Ghozali (2011:52), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini akan digunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = korelasi instrumen

x = skor tiap pertanyaan / item

y = skor total

n = jumlah responden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi atau r hitung, dalam Yamin (2009: 284) menyatakan bahwa suatu item dianggap valid jika nilai corrected item total correlation memenuhi syarat $> r$ tabel (0,361). Bila korelasi antara butir dengan skor kurang dari 0,361 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Butir yang dinyatakan tidak valid tersebut akan dibuang. Dalam melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti melakukan penyebaran awal kepada 30 responden.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Imam Ghozali (2011:47) adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*, dengan rumus berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah pertanyaan

$\sum S_b^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Dan rumus varians yang digunakan:

$$S^2 : \frac{\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n - 1}$$

n = jumlah responden



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

X_i = nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan) $ke-i$

S^2 = varians sampel

Menurut Nunnally dalam Imam Ghozali (2011:48), suatu konstruk atau suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Jika r hitung > r tabel maka reliabel, sebaliknya jika r hitung < r tabel maka pertanyaan tersebut tidak reliabel.

c. Analisis Deskriptif

Pengertian statistik deskriptif menurut Sugiyono (2006: 142), adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum dan generalisasi. Perhitungan deskriptif statistik dapat dilakukan melalui :

(1) Rata-rata hitung (*mean*)

Rata-rata hitung adalah penjumlahan nilai-nilai pengamatan dalam suatu distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan. Rumus rata-rata hitung populasi adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rata-rata hitung

X_i = Data

n = Jumlah data



(2) Analisis persentase

Analisis persentase digunakan untuk mengetahui jumlah jawaban terbanyak dalam bentuk persentase terutama dalam mendeskripsikan data responden yaitu jenis kelamin, penghasilan, pekerjaan, dan sebagainya.

Rumus yang digunakan adalah:

$$P_j = \frac{f_i}{\sum f_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P_j : Persentase dari responden yang dimiliki

f_i : Jumlah responden yang memiliki kategori tertentu

$\sum f_i$: Jumlah responden

(3) Rata-rata tertimbang

Rumus yang digunakan adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

F_i : Frekuensi

X_i : Bobot nilai

$\sum f_i$: Jumlah responden

(4) Rentang skala

Dalam penelitian ini, langkah-langkah dalam analisis rentang skala adalah:

- (1). Semua penilaian dari responden dikumpulkan dan dijumlahkan sehingga masing-masing pernyataan atau indikator memiliki skor total

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (2). Mengatur seluruh skor total dan memilih sebagian dari skor total tertinggi dan terendah, misalkan 25% tertinggi dan 25% terendah. Kedua kelompok ekstrim ini mencerminkan sikap-sikap paling setuju dan paling tidak setuju terhadap topik yang sedang diteliti.
- (3). Dengan menggunakan rumus, maka peneliti menghitung nilai dari rata-rata nilai responden, membentuk kelas dari range tersebut, dan mengetahui pernyataan-pernyataan tersebut berdasarkan kelasnya masing-masing.

$$Range = \frac{m - p}{b}$$

Keterangan :

- m : Rata-rata nilai tertinggi
 p : Rata-rata nilai terendah
 b : Jumlah kelas/ banyaknya kategori

STS	TS	N	S	SS
1,0	1,8	2,6	3,4	4,2
				5,0

Interpretasi angka-angka yang tercantum di atas adalah:

- 1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)
 2,61 – 3,40 = Netral (N)
 3,41 – 4,20 = Setuju (S)
 4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)



d. Pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(1) Regresi Linear Berganda

Menurut Imam Ghazali (2006:86) Analisa regresi berganda ini digunakan selain mengetahui seberapa besar pengaruh sebuah variabel terhadap variabel lain, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

X_1 = Perceived Quality

X_2 = Brand Preference

Y = Repurchase Intention

β_0 = konstanta

β_1 = koefisien regresi variabel X_1

β_2 = koefisien regresi variabel X_2

ϵ = komponen sisaan yang tidak diketahui nilainya (acak)

(2) Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji F ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. (Imam Ghazali, 2001: 98). Pada uji F dapat dilihat signifikansi model regresi, apakah model regresi penelitian tersebut layak atau tidak untuk digunakan. Dalam analisisnya menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_k = 0$$

Artinya, apakah semua variable independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variable dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau

$$H_a: \beta_i \neq \beta_2 \neq \beta_k \neq 0$$

Artinya, semua variable independen secara simultan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variable independen.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1). Jika nilai $\text{Sig.} \leq 0.05$ atau $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ maka tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi Y .
- (2). Jika nilai $\text{Sig.} > 0.05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y .

(3) Uji Signifikan Koefisien (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Imam Ghozali, 2006: 98). Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_i = 0$$

$$H_a: \beta_i > 0$$

$$i = 1, 2$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dasar pengambilan keputusan:

- (1). Jika nilai $\text{Sig.} \leq \alpha$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka tolak H_0 , yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2). Jika nilai $\text{Sig.} > \alpha$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka tidak tolak H_0 , yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

(4) Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghazali (2006: 97) koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 100%. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 100% berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada dalam selang $0\% \leq R^2 \leq 100\%$, dimana:

- (a) $R^2 = 0$, berarti variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).
- (b) $R^2 = 1$, berarti variabel independen (X) secara sepenuhnya mampu menjelaskan variabel dependen (Y).

(5) Uji Asumsi Klasik

Regresi yang baik adalah regresi yang BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), yaitu prediksi linear yang tidak bias. Supaya BLUE maka harus memenuhi kriteria dalam uji klasik, yang termasuk dalam uji

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

klasik adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

(a) Uji Normalitas Residual

Menurut Imam Ghazali (2011: 160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang berdistribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Salah satu cara uji normalitas adalah dengan menggunakan analisis statistik. Uji statistik dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual. Nilai z statistic untuk skewness dapat dihitung dengan rumus :

$$Z_{skewness} = \frac{Skewness}{\sqrt{6/N}}$$

Sedangkan nilai z kurtosis dapat dihitung dengan rumus :

$$Z_{kurtosis} = \frac{Kurtosis}{\sqrt{24/N}}$$

Dimana N adalah jumlah sampel, jika nilai Z hitung > Z tabel, maka distribusi tidak normal.

(b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Imam Ghazali, 2011: 105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multikolinieritas yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

harus diatasi. Untuk mendeteksinya dilakukan uji regresi dengan SPSS dengan cara melihat nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Syarat untuk bebas multikolonieritas adalah nilai *tolerance* mendekati 1 atau nilai $VIF \leq 10$

Dasar pengambilan keputusan:

- (i) Jika nilai *tolerance* ≥ 0.10 atau $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinieritas.
- (ii) Jika nilai *tolerance* < 0.10 atau $VIF \geq 10$ maka terdapat multikolinieritas.

(c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya homoskedastisitas.

Menurut Gurjati (2003) dalam Imam Gozali (2011:142), uji ini dapat dilakukan dengan melakukan uji gletjser dengan meregres nilai absolute residual terhadap variable independen dengan persamaan regresi :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Jika variable independen signifikan secara statistik mempengaruhi variable dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas.



(d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut Imam Ghozali (2011:110) berguna untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada autokorelasi. Uji autokorelasi yang digunakan adalah uji *Durbin Watson*. Untuk melihat apakah terjadi autokorelasi atau tidak yaitu dengan cara menghitung batas atas dan batas bawah, kemudian melihat angka yang ada pada Durbin Watson.

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	Tidak ada keputusan	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber: Imam Ghozali (2011:111).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.